

**PERAN *MATTERING* TERHADAP *FEAR OF
NEGATIVE EVALUATION* PADA IBU DENGAN ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH :

NABILA HASYA HUMAIRO

04041282126032

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN *MATTERING* TERHADAP *FEAR OF NEGATIVE EVALUATION*
PADA IBU DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

NABILA HASYA HUMAIRO

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 30 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Yeni Anna Appulembang, M.A., Psy
NIP. 198409222018032001

Pembimbing II

Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A
NIP. 199205242023211019

Penguji I

Amalia Juniarily, M.A., Psikolog
NIP. 197906262023212018

Penguji II

Angeline Hosana Z Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 30 Desember 2024



Sayang Aionegoladhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI

Nama : Nabila Hasya Humairo
NIM : 04041282126032
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Peran *Mattering* Terhadap *Fear of Negative Evaluation*
Pada Ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus

Indralaya, 6 Desember 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II



Yenni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy
NIP. 198409222018032001



Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A
NIP. 199205242023211019

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sarangbendiyong Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya, Nabila Hasya Humairo, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia untuk dicabut derajat kesarjanaannya.

Palembang, 30 Desember 2024

Peneliti,



Nabila Hasya Humairo
NIM. 04041282126032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, kebaikan, keberuntungan dan kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menjadi tempat mengadu, mendengar, dan memudahkan disetiap proses kehidupan terutama masa penulisan skripsi.
2. Ayahanda tercinta Handi Sapuan, Ibunda tersayang Sally Lusanti, Abang Muhammad Fakhri Hasya Manaf, Adik Na ila Hasya Aliyah, Nenek Touliati, dan seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas segala bentuk dukungan baik dalam bentuk moral, spiritual, maupun mental. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, semangat, dukungan, dan doa yang terus mengalir tanpa henti hingga akhirnya peneliti mampu melewati setiap rintangan dan berhasil menyelesaikan pendidikan hingga akhir, terima kasih sudah memberikan kepercayaan penuh kepada saya. Semoga saya selalu diberikan kemudahan untuk membahagiakan dan membanggakan kalian saat ini, nanti, dan seterusnya.
3. Teman-teman terdekat yang selalu mendengarkan keluh kesah dan merayakan setiap progres penulis selama proses penelitian ini.
4. Saya sendiri Hasya, terima kasih telah berjuang dengan sangat keras, menghadapi berbagai masalah dan rintangan yang muncul selama penulisan skripsi.

HALAMAN MOTTO

“Do ur best and let God do the rest.”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran *Mattering* terhadap *Fear of Negative Evaluation* pada Ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus". Selama proses skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan yang berasal dari berbagai pihak untuk dapat mengatasi berbagai kendala dan hambatan yang dialami. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin. M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog., selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Ibu Yenni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing, memberikan tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti mengerjakan skripsi
6. Bapak Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti mengerjakan skripsi

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, demikian pula peneliti telah memberikan usaha yang maksimal. Peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik demi kesempurnaan dan juga pengembangan skripsi ini lebih lanjut.

Inderalaya, 24 Desember 2024



Nabila Hasya Humairo
NIM. 04041282126032

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Teoritis	8
2. Praktis	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
A. Fear of Negative Evaluation.....	16
B. Mattering	21
C. Peran Mattering terhadap Fear of Negative Evaluation.....	25
D. Kerangka Berpikir	27
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Identifikasi Variabel Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28

C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D.	Metode Pengumpulan Data.....	32
E.	Validitas dan Reliabilitas	36
F.	Metode Analisis Data	37
1.	Uji Asumsi.....	38
2.	Uji Hipotesis	39
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A.	Orientasi Kancah Penelitian	40
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	43
C.	Hasil Penelitian.....	57
D.	Hasil Analisis Tambahan	68
E.	Pembahasan.....	88
BAB V	99
KESIMPULAN DAN SARAN	99
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	99
C.	Kelemahan Penelitian	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skoring Skala Psikologis	33
Tabel 3. 2 Pedoman Penelitian Skala Fear of Negative Evaluation	35
Tabel 3. 3 Pedoman Penelitian Skala Mattering	36
Tabel 4. 1 Distribusi Skala Fear of Negative Evaluation Setelah Uji Coba	46
Tabel 4. 2 Distribusi Penomoran Baru Skala Fear of Negative Evaluation.....	47
Tabel 4. 3 Distribusi Skala Mattering Setelah Uji Coba.....	49
Tabel 4. 4 Distribusi Penomoran Baru Skala Mattering	50
Tabel 4. 5 Penyebaran Skala Try Out	53
Tabel 4. 6 Penyebaran Skala Penelitian	55
Tabel 4. 7 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4. 8 Deskripsi Tingkat Pendidikan Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4. 9 Deskripsi Pekerjaan Subjek Penelitian	58
Tabel 4. 10 Deskripsi Penghasilan Keluarga Subjek Penelitian	58
Tabel 4. 11 Deskripsi Agama Subjek Penelitian	59
Tabel 4. 12 Deskripsi Status Pernikahan Subjek Penelitian	59
Tabel 4. 13 Deskripsi Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus Subjek Penelitian	60
Tabel 4. 14 Deskripsi Urutan Anak Berkebutuhan Khusus Subjek Penelitian.....	60
Tabel 4. 15 Deskripsi Durasi Merawat Anak Berkebutuhan Khusus Subjek Penelitian.....	60
Tabel 4. 16 Deskripsi Yang Merawat Anak Berkebutuhan Khusus Subjek Penelitian.....	61
Tabel 4. 17 Deskripsi Pola Terapi Anak Subjek Penelitian.....	61
Tabel 4. 18 Deskripsi Usia Anak Subjek Penelitian	62
Tabel 4. 19 Deskripsi Diagnosis Anak Subjek Penelitian	62
Tabel 4. 20 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	63
Tabel 4. 21 Formulasi Kategorisasi	64
Tabel 4. 22 Deskripsi Kategorisasi Fear of Negative Evaluation	64
Tabel 4. 23 Deskripsi Kategorisasi Mattering	65
Tabel 4. 24 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	66
Tabel 4. 25 Hasil Uji Linear Variabel Penelitian.....	66
Tabel 4. 26 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	67
Tabel 4. 27 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Subjek	68
Tabel 4. 28 Hasil Uji Beda Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Tabel 4. 29 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan Subjek.....	70
Tabel 4. 30 Hasil Uji Beda Berdasarkan Penghasilan Keluarga Subjek.....	71
Tabel 4. 31 Hasil LSD Fear of Negative Evaluation Berdasarkan Penghasilan Keluarga Subjek.....	72
Tabel 4. 32 Hasil Perbedaan Fear of Negative Evaluation berdasarkan Penghasilan Keluarga Subjek	73
Tabel 4. 33 Hasil LSD Mattering Berdasarkan Penghasilan Keluarga.....	74
Tabel 4. 34 Hasil Perbedaan Mattering berdasarkan Penghasilan Keluarga	74
Tabel 4. 35 Hasil Uji Beda Berdasarkan Agama Subjek	75
Tabel 4. 36 Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Pernikahan	76
Tabel 4. 37 Hasil Perbedaan Mattering berdasarkan Status Pernikahan.....	77

Tabel 4. 38 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus	77
Tabel 4. 39 Hasil Perbedaan Fear of Negative Evaluation berdasarkan Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus	78
Tabel 4. 40 Hasil Uji Beda Berdasarkan Urutan Anak Berkebutuhan Khusus	79
Tabel 4. 41 Hasil Perbedaan Mattering berdasarkan Urutan Anak Berkebutuhan Khusus.....	80
Tabel 4. 42 Hasil Uji Beda Berdasarkan Durasi Merawat Anak Berkebutuhan Khusus.....	81
Tabel 4. 43 Hasil Uji Beda Berdasarkan Yang Merawat Anak Berkebutuhan Khusus.....	82
Tabel 4. 44 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pola Terapi Anak	82
Tabel 4. 45 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Anak.....	83
Tabel 4. 46 Hasil Uji Beda Berdasarkan Diagnosis Anak.....	84
Tabel 4. 47 Hasil Perbedaan Fear of Negative Evaluation berdasarkan Diagnosis Anak.....	85
Tabel 4. 48 Hasil Perbedaan Mattering berdasarkan Diagnosis Anak.....	86
Tabel 4. 49 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	87
Tabel 4. 50 Sumbangan Efektif Aspek Mattering	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	112
LAMPIRAN B	122
LAMPIRAN C	127
LAMPIRAN D	135
LAMPIRAN E	142
LAMPIRAN F	161
LAMPIRAN G	167
LAMPIRAN H	173
LAMPIRAN I	176
LAMPIRAN J	194

**PERAN MATTERING TERHADAP FEAR OF NEGATIVE EVALUATION
PADA IBU DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Nabila Hasya Humairo¹, Yeni Anna Appulembang²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *mattering* terhadap *fear of negative evaluation* pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada peran *mattering* terhadap *fear of negative evaluation*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak berkebutuhan khusus dimana sampel penelitian berjumlah 138 ibu dengan anak berkebutuhan khusus dan 30 ibu dengan anak berkebutuhan khusus untuk uji coba. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat ukur penelitian menggunakan skala *fear of negative evaluation* yang peneliti modifikasi dari skala baku Watson dan Friend (1969) serta skala *mattering* yang mengacu pada aspek *mattering* dari Elliot, Kao, dan Grant (2004). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana

Hasil analisis regresi sederhana antara *mattering* terhadap *fear of negative evaluation* menunjukkan data nilai *R square* sebesar 0,833, nilai F sebesar 679,920, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *mattering* memiliki peran yang signifikan terhadap *fear of negative evaluation*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Fear of Negative Evaluation, Mattering*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy
NIP. 198409222018032001



Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A
NIP. 199205242023211019

Mengetahui,
Bagian Psikologi




Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

THE ROLE OF MATTERING IN FEAR OF NEGATIVE EVALUATION AMONG MOTHERS OF CHILDREN WITH SPECUAL NEEDS

Nabila Hasya Humairo¹, Yeni Anna Appulembang²

ABSTRACT

This study aims to examine the role of mattering in fear of negative evaluation among mothers of children with special needs. The hypothesis of this research is that mattering plays a role in fear of negative evaluation among mothers of children with special needs.

The population in this study consists of mothers of children with special needs, with a research sample of 138 mothers and an additional 30 mothers for try out. The sampling technique used is purposive sampling. The research measuring tools uses a fear of negative evaluation scale, modified by the researcher from the standardized scale by Watson and Friend (1969), and a mattering scale based on the aspects of mattering proposed by Elliot, Kao, and Grant (2004). Data analysis was conducted using simple linear regression techniques.

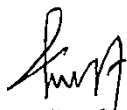
The results of the simple linear regression analysis between mattering and fear of negative evaluation showed an R-squared value of 0.833, an F-value of 679.20, and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate that mattering has a significant role in fear of negative evaluation. Therefore, the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keyword : Fear of Negative Evaluation, Mattering

¹Student of Psychology Major, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychology Major, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy
NIP. 198409222018032001

Dosen Pembimbing II



Muhammad Fadhli, S.Psi., M.A
NIP. 199205242023211019

Mengetahui,
Bagian Psikologi



Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak tidak ingin dilahirkan di dunia ini dengan menyandang kelainan maupun memiliki kecacatan. Namun, tidak semua anak dilahirkan dan tumbuh dalam keadaan normal. Terdapat anak yang mengalami fisik maupun psikis yang berbeda dengan anak-anak lain, yang dikenal dengan istilah anak berkebutuhan khusus atau ABK (Damayanti, Wulandari, & Safitri, 2023).

Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai anak yang mengalami gangguan fisik, mental, intelegensi, dan emosi sehingga membutuhkan pembelajaran secara khusus (Heward, 2014). Di Indonesia, penggolongan ABK terdiri dari beberapa jenis seperti anak disabilitas penglihatan, pendengaran, intelektual, fisik, dan sosial, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH), spektrum autisme, gangguan ganda, lamban belajar, kesulitan belajar khusus, dan bakat istimewa (Widyorini, Roswita, Sumijati, Eriany, Primastuti, & Judiati 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desiningrum (2016) terkait pengkategorian ABK dalam konteks psikologis, ABK dapat dikenali dari sikap dan perilaku. Misalnya, anak *slow learner* menunjukkan gangguan kemampuan belajar, anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) menunjukkan gangguan emosional dan interaksi, sementara anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) cenderung mengalami gangguan kemampuan berbicara dan fokus konsentrasi.

Berdasarkan data yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2017 terdapat sekitar 1,6 juta anak berkebutuhan khusus di seluruh Indonesia. Empat tahun kemudian, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia melaporkan bahwa pada tahun 2021 jumlah anak berkebutuhan khusus yang berusia 5-19 telah mencapai 2.197.833 jiwa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan dan kesulitan yang dialami oleh ibu dengan anak berkebutuhan khusus. Ibu dengan anak berkebutuhan khusus akan menghadapi kesulitan-kesulitan, termasuk kebingungan karena anak tidak berkembang sebagaimana mestinya, kesulitan mencari informasi tentang kondisi anak, serta tekanan emosional, rasa malu, dan tantangan dalam membagi perhatian.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan yang dialami oleh ibu dengan anak berkebutuhan khusus, terutama pandangan buruk yang didapat dari orang lain. Seperti pada hasil penelitian Swagery, Hikmatul, dan Husna (2017) yang menunjukkan bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus dihadapkan pada reaksi orang sekitar yang memandang sebelah mata kehidupannya dan pandangan negatif masyarakat yang buruk terhadap anaknya. Hal serupa juga ditemukan oleh Ghoniyah (2015) bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus mengalami perlakuan negatif dari tetangganya seperti di olok-olok bahwa anaknya cacat dan berbeda dengan anak yang lain. Tidak hanya dari masyarakat, penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Retnowati (2019) mengungkapkan bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus juga terkadang disalahkan oleh keluarga sendiri karena anaknya berbeda dengan orang lain.

Pohan, Mirza, Juandina, Gulo, dan Nasution (2023) menjelaskan bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus sulit untuk menerima kenyataan karena adanya rasa malu ketika menghadapi pertanyaan orang terkait perbedaan kondisi yang dialami anaknya dengan anak lain seusianya. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2015) juga menunjukkan bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus tertutup dengan orang lain, karena dia akan merasa sedih ketika disalahkan dan merasa sakit atas banyaknya penilaian-penilaian orang yang menjatuhkan. Hasil penelitian oleh Wijayanti (2015) juga menunjukkan bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus merasakan perasaan *minder* dengan penilaian orang lain yang membuat mereka mengisolasi dan merasa terasing dari masyarakat. Situasi tersebut mengakibatkan ibu dengan anak berkebutuhan khusus mulai enggan keluar rumah karena takut menghadapi banyaknya penilaian negatif dari tetangga (Hardi & Sari, 2019).

Hasil penelitian oleh Purnamasari dan Cahyono (2022) menjelaskan bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus merasakan ketidakmampuan menerima keadaan, menarik diri dari lingkungan sosial dan membatasi diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh George (2023) juga menunjukkan bahwa para ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus memilih untuk mengasingkan diri dari masyarakat dengan menghindari situasi dimana mereka mungkin menghadapi perlakuan negatif. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat yang bahkan memberikan penilaian negatif terhadap kondisi anak-anak ini, sehingga membuat ibu semakin merasa terisolasi dari lingkungan sosial mereka (Papadopoulos, 2021).

Menurut Suwoto (2023), ibu dengan anak berkebutuhan khusus mendapat tekanan dari lingkungan karena penilaian negatif terkait keadaan anaknya. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara peneliti terhadap ibu dengan anak berkebutuhan khusus pada tanggal 23 September 2024. Wawancara pertama dilakukan dengan E, seorang ibu berumur 45 tahun yang memiliki anak berkebutuhan khusus berumur 2 tahun. Hasil wawancara bersama E menunjukkan bahwa E merasa cemas dan merasakan takut atas penilaian negatif dari orang lain sebagai ibu dari anak berkebutuhan khusus. E mengungkapkan bahwa saat bersama anaknya, E selalu merasa orang lain melihatnya dengan tatapan simpati atau menghakimi. Pada momen tersebut, E merasa takut orang akan melakukan penilaian negatif terhadapnya. Keadaan tersebut menyebabkan E menghindari acara sosial dan sering merasa cemas di situasi sehari-hari karena takut akan penilaian orang lain.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan ibu dengan anak berkebutuhan khusus berinisial UG, seorang ibu berumur 48 tahun yang memiliki anak berkebutuhan khusus berumur 7 tahun. Berdasarkan hasil wawancara bersama UG, UG mengungkapkan bahwa UG awalnya merasakan ketakutan atas tanggapan negatif orang lain sejak mendengar diagnosis anaknya hingga UG bersama anaknya selama 5 tahun. UG merasa takut orang lain bahkan keluarganya akan menilainya dengan buruk atau menganggap UG tidak bisa mengurus anak. UG awalnya mengalami perasaan rendah diri, stres, dan cemas saat merasa dinilai negatif sebagai ibu dari anak dengan berkebutuhan khusus.

Selain itu, peneliti juga melakukan survei berdasarkan definisi dari *fear of negative evaluation* yang dikemukakan oleh Watson dan Friend (1969) yaitu kekhawatiran terhadap evaluasi orang lain, kesusahan atas evaluasi negatif mereka, penghindaran situasi evaluatif, dan harapan bahwa orang lain akan menilai diri sendiri secara negatif. Survei dilakukan pada tanggal 21-24 September 2024 terhadap 16 ibu dengan anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa 87,5 % ibu khawatir terhadap evaluasi orang lain, 100 % ibu kesusahan atas evaluasi negatif mereka, 53,1 % ibu melakukan penghindaran situasi evaluatif, dan 65,9 % ibu memiliki harapan bahwa orang lain akan menilai diri sendiri secara negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan anak berkebutuhan khusus mengalami fenomena yang berkaitan dengan *fear of negative evaluation*.

Fear of negative evaluation didefinisikan sebagai kekhawatiran terhadap evaluasi orang lain, kesusahan atas evaluasi negatif mereka, penghindaran situasi evaluatif, dan harapan bahwa orang lain akan menilai diri sendiri secara negatif (Watson & Friend, 1969). Individu dengan tingkat *fear of negative evaluation* yang tinggi sering mengalami emosi negatif seperti rasa malu dan kecemasan, terutama saat mereka merasa akan dinilai atau dievaluasi oleh orang lain (Iqbal & Ajmal, 2019). Secara kognitif, orang yang memiliki *fear of negative evaluation* (FNE) yang tinggi sering kali lebih peka terhadap umpan balik negatif, sehingga mereka cenderung memandang penilaian dari orang lain dengan cara yang lebih negatif (Sunkarapalli & Agarwal, 2017). Seperti yang diungkapkan oleh Chang, YAN, dan Shen (2023) bahwa peningkatan *fear of negative evaluation* menyebabkan

kecemasan yang lebih besar, yang kemudian memperburuk ketakutan akan evaluasi negatif.

Hasil penelitian menemukan bahwa *fear of negative evaluation* dapat diatasi dengan meningkatkan *mattering*. Seperti pada penelitian oleh Swanson dan Cole (2022), yang menunjukkan bahwa *mattering* mampu menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga individu tidak takut membuat kesalahan atau merasa dievaluasi secara negatif. Penelitian yang dilakukan Flett, Goldstein, Pechenkov, Nepon, dan Wekerle (2016) juga menyatakan bahwa melalui *mattering*, individu akan memiliki perasaan penting bagi orang lain sehingga dapat mengurangi perasaan terancam terhadap penilaian negatif yang dapat menurunkan *fear of negative evaluation*. Temuan serupa juga ditemukan oleh Rosalinda dan Fricilla (2015) bahwa *mattering* cenderung membuat individu kurang merasakan *fear of negative evaluation*.

Mattering didefinisikan sebagai persepsi bahwa, pada tingkat tertentu dan dalam berbagai cara, kita adalah bagian penting dari dunia di sekitar kita. *Mattering* terdiri dari tiga dimensi, yaitu *awareness*, *importance*, dan *reliance*. Dimensi pertama, *awareness*, merujuk pada derajat kesadaran bahwa individu secara aktif diperhatikan oleh orang di sekitarnya. Dimensi kedua, *importance*, merujuk pada persepsi bahwa orang lain peduli dan menganggap kita penting. Dimensi ketiga, *reliance*, merujuk pada perasaan bahwa orang lain bergantung pada kita (Elliot, Kao, dan Grant, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian Flett pada tahun 2022, *mattering* dapat berperan sebagai sumber penting untuk ketahanan dan kemampuan beradaptasi

sehingga memberikan perlindungan psikologis yang kuat bagi mereka yang mengalami stres dan kesulitan. Flett (2022) juga mengungkapkan bahwa *mattering* dapat ditingkatkan dengan belajar untuk berinteraksi dengan orang lain dan berpartisipasi dalam aktivitas yang dapat memperkuat *mattering* mereka. Hal serupa juga diungkapkan oleh Paradisi, Matera, dan Nerini (2024) bahwa *mattering* dapat membuat individu merasa memiliki kontrol yang lebih tinggi atas lingkungan mereka. Individu yang memiliki *mattering* juga dapat mengurangi persepsi mereka terkait tindakan penyingkiran atau pengucilan dari lingkungan sekitar (Richards, Gaudreault, dan Woods, 2018).

Berdasarkan fenomena diatas dan penelitian yang masih terbatas mengenai *mattering* dan *fear of negative evaluation* di Indonesia, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “Peran *Mattering* terhadap *Fear of Negative Evaluation* pada Ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan bagi pihak terkait untuk melakukan usaha mengurangi *fear of negative evaluation* dan meningkatkan kesadaran atas perasaan berharga yang dirasakan para ibu dengan anak berkebutuhan khusus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengangkat rumusan permasalahan mengenai apakah ada peran *mattering* terhadap *fear of negative evaluation* pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peran *mattering* terhadap *fear of negative evaluation* pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai peran *mattering* terhadap *fear of negative evaluation* pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berguna dalam bidang psikologi klinis dan psikologi keluarga.

2. Praktis

a. Bagi Subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada ibu dengan anak berkebutuhan khusus mengenai pentingnya *mattering* dalam mengatasi *fear of negative evaluation*. Dengan memahami peran ini, diharapkan para ibu dapat mengembangkan perasaan berharga dan penting dalam lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu menghadapi penilaian negatif yang terkait.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan masalah yang diteliti, yaitu peran

mattering terhadap *fear of negative evaluation* pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus. Temuan ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam mengurangi ketakutan akan evaluasi negatif dan meningkatkan perasaan penting di kalangan ibu tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil eksplorasi yang berhubungan dengan judul penelitian “Peran *Mattering* terhadap *Fear of Negative Evaluation* pada Ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus” yang akan dibahas oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rafli Damri (2024) dengan judul “Penerimaan Diri sebagai Prediktor *Fear of Negative Evaluation* pada *Emerging Adulthood* di Indonesia”. Partisipan dalam penelitian ini adalah 182 *emerging adulthood* berumur 18-25 tahun di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara penerimaan diri dengan ketakutan akan evaluasi negatif pada *emerging adulthood* di Indonesia.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu *mattering* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penerimaan diri sebagai variabel bebas. Subjek yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah *emerging adulthood* berumur 18-25 yang berkewarganegaraan Indonesia, sedangkan subjek yang peneliti gunakan adalah ibu dengan anak berkebutuhan khusus.

Penelitian berikut yang berjudul “*The Effectiveness of Emotion Efficacy Therapy on Fear of Negative Evaluation and Experiential Avoidance among Mothers with Autistic Children*” oleh Golnaz Ahghar Bazargan dan Inaz Sajjadian pada tahun 2023. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak autis sebanyak 30 subjek. Hasil penelitian menunjukkan terdapat *emotion efficacy therapy* efektif diterapkan pada *fear of negative evaluation* dan *experiential avoidance* pada ibu dengan anak autis .

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel. Variabel bebas yang digunakan di penelitian sebelumnya berupa *emotion efficacy therapy*, sedangkan peneliti menggunakan *mattering* sebagai variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan juga berbeda, di penelitian sebelumnya adalah *fear of negative evaluation* dan *experiential avoidance*, sedangkan peneliti hanya menggunakan *fear of negative evaluation*. Perbedaan subjek penelitian juga terlihat diantara kedua penelitian ini. Peneliti sebelumnya menggunakan ibu dengan anak autis, sedangkan subjek yang digunakan peneliti adalah ibu dengan anak berkebutuhan khusus. Penelitian sebelumnya juga menggunakan penelitian eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Bárbara Caetano, Mariana Branquinho, Maria Cristina Canavarro, dan Ana Fonseca pada tahun 2022 yang berjudul “*Mattering and Depressive Symptoms in Portuguese Postpartum Women: The Indirect Effect of Loneliness*”. Sampel penelitian ini adalah wanita pasca melahirkan sebanyak 530 wanita. Hasil penelitian menjelaskan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara *mattering*, *loneliness*, dan *depressive symptoms* pada wanita pasca melahirkan.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dan sampel yang dipilih. Peneliti menggunakan variabel *fear of negative evaluation* untuk variabel terikat sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *depressive symptoms*. Penelitian sebelumnya juga menggunakan *loneliness* sebagai variabel moderator, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel moderator. Selain itu, sampel yang peneliti ambil adalah ibu dengan anak berkebutuhan khusus, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan wanita pasca melahirkan.

Penelitian selanjutnya berjudul “*Intergenerational Transmission of Social Anxiety: The Role of Parents’ Fear of Negative Child Evaluation and Their Self-Referent and Child-Referent Interpretation Biases*” oleh Melis Dülger, Bram Van Bockstaele, · Mirjana Majdandžić, Wieke de Vente pada tahun 2024. Studi tersebut dilakukan dengan 179 orang tua yang memiliki anak berumur 13-16 tahun sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan *fear of negative child evaluation* berpengaruh dalam *intergenerational transmission of social anxiety*, namun *fear of negative evaluation*, *self-referent*, dan *child-referent interpretation biases* tidak berperan dalam *intergenerational transmission of social anxiety*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan variabel yang digunakan. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah *fear of negative child evaluation*, *fear of negative evaluation*, *self-referent* dan *child referent interpretation biases* sedangkan peneliti

menggunakan *mattering*. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian sebelumnya berupa *social anxiety* sedangkan peneliti akan menggunakan *fear of negative evaluation* sebagai variabel terikat. Di sisi lain, penelitian ini akan menggunakan ibu dengan anak berkebutuhan khusus sebagai subjek, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan orang tua yang memiliki anak berumur 13-16 tahun.

Pada penelitian berikutnya yang berjudul “*Emotional Dependence on the Aggressor Partner and Its Relationship to Social Anxiety, Fear of Negative Evaluation and Dysfunctional Perfectionism*” oleh Janire Momeñe, Ana Estévez, Nerea Etxaburu, Ana María Pérez-García, dan Andere Maguregi pada tahun 2022. Subjek penelitiannya adalah 258 subjek berumur 18-67 tahun yang memiliki pasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *emotional dependence* berhubungan positif dengan *intimate partner violence received*, *social anxiety*, *fear of negative evaluation*, dan *dysfunctional perfectionism*.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan variabel yang digunakan. Pada penelitian oleh Janire Momeñe, dkk, mereka menggunakan *emotional dependence* sebagai variabel bebas dan *social anxiety*, *fear of negative evaluation*, dan *dysfunctional perfectionism* sebagai variabel terikat. Di sisi lain, penelitian ini hanya menggunakan *fear of negative evaluation* sebagai variabel terikat dan *mattering* sebagai variabel bebas. Subjek penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek berumur 18-67 tahun yang memiliki pasangan., sedangkan Peneliti akan menggunakan ibu dengan anak berkebutuhan khusus sebagai sampel penelitian.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Fadipe Mobolaji Grace, Abiodun Abiola Ogunyemi, Amodu Victor Femi, Oyelade Oluwadamilare John, dan Raymond Ozemoya Igomigo pada tahun 2024 dengan judul “*The Influence of Fear of Negative Evaluation, Parenting Styles and Coping Techniques on Self-Disclosure to Parent and Psychological Health Among Emerging Adults of University of Ibadan, Oyo State, Southwest Nigeria.*”. Penelitian ini melibatkan 350 dewasa sebagai sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *fear of negative evaluation, parenting style, dan coping techniques* dengan *self-disclosure to parents*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan variabel dan subjek. Penelitian sebelumnya menggunakan *fear of negative evaluation, parenting styles, dan coping techniques* sebagai variabel bebas, sedangkan peneliti akan menggunakan *fear of negative evaluation* sebagai variabel terikat. Selain itu, subjek yang digunakan adalah dewasa awal, sedangkan peneliti akan mengambil sampel dari ibu dengan anak berkebutuhan khusus.

Penelitian selanjutnya berjudul “*Secure Relationship Does Not Mean Satisfying Relationship During The Pandemic: The Role of Mattering and Life Satisfaction*” oleh Hong Chun Yeoh, Susanna Poay Lin Hong, Kususanto Ditto Prihadi, dan Endah Kurniawati Purwaningtyas pada tahun 2022. Studi ini melibatkan 405 orang dewasa. Hasil studi menunjukkan bahwa mediasi *life satisfaction* pada hubungan antara *mattering* dan *relationship satisfaction* hanya signifikan ketika tingkat *secure attachment style* berada pada level rendah dan sedang.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan variabel yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya, mereka melibatkan orang dewasa, sedangkan peneliti akan menggunakan ibu dengan anak berkebutuhan khusus sebagai sampel penelitian. Penelitian sebelumnya juga melibatkan *life satisfaction* sebagai variabel mediasi dalam studi, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel mediasi. Terdapat perbedaan juga pada variabel terikat. Penelitian sebelumnya menggunakan *relationship satisfaction* sebagai variabel terikat, sedangkan peneliti akan menggunakan *fear of negative evaluation* sebagai variabel terikat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kristie L Poole, Raha Hassan, dan Louis A Schmidt (2022) dengan judul “*Two Factor Structure of Social-Evaluative Fear in Children: Distinguishing Fear of Positive and Negative Evaluation in Social Anxiety*”. Partisipan dalam penelitian ini adalah 609 orang dewasa dan 119 anak-anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *fear of negative evaluation* dan *fear of positive evaluation* pada anak-anak dan orang dewasa.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu *mattering*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *fear of negative evaluation* dan *fear of positive evaluation* sebagai variabel bebas. Penelitian sebelumnya juga menggunakan *social anxiety* sebagai variabel terikat, sedangkan peneliti menggunakan *fear of negative evaluation* sebagai variabel terikat. Subjek yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya adalah

orang dewasa dan anak-anak, sedangkan subjek yang peneliti gunakan adalah ibu dengan anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka penelitian mengenai peran *mattering* terhadap *fear of negative evaluation* pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus mempunyai beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, namun belum ada penelitian yang membahas mengenai peran *mattering* terhadap *fear of negative evaluation* pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus. Perbedaan penelitian yang ditonjolkan dapat dilihat dari subjek, variabel bebas, serta variabel terikat, sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H. (2017). Perbedaan adaptasi, modifikasi, dan konstruksi skala. Diakses melalui <https://www.semestapsikometrika.com/2017/09/perbedaan-adaptasi-modifikasi-dan.html>. Diakses pada 21 Oktober 2024.
- Ahghar Bazargan, G., & Sajjadian, I. (2024). The effectiveness of emotion efficacy therapy on fear of negative evaluation and experiential avoidance among mothers with autistic children. *Journal of Pediatric Nursing, 10*(2), 25-35.
- Almheiri, A., Alhammadi, A., Alzaman, K., Albedwawi, M., Alzaabi, N., Alshehhi, H., & Haq, B. (2023). Maternal Mental Health of Children with Special Needs. *European Journal of Health Sciences, 9*(2), 37-48.
- Armstrong, M. I., Birnie-Lefcovitch, S., & Ungar, M. T. (2005). Pathways between social support, family well being, quality of parenting, and child resilience: What we know. *Journal of child and family studies, 14*, 269-281.
- Arsih, H. A., & Syafiq, M. (2022). Kesejahteraan subjektif pada ibu dengan anak down syndrome. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 9*(3), 125-139. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/46389>
- Asa, G. A., Fauk, N. K., Ward, P. R., & Mwanri, L. (2020). The psychosocial and economic impacts on female caregivers and families caring for children with a disability in Belu District, Indonesia. *PloS one, 15*(11), e0240921.
- Astuti, Sri (2014). Penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus. Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/448/>
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi (2nd ed). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2019) Metode Penelitian Psikologi Edisi II (II). Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Beeber, L. S., Schwartz, T. A., Martinez, M. I., Holditch-Davis, D., Bledsoe, S. E., Canuso, R., & Lewis, V. S. (2014). Depressive symptoms and compromised parenting in low-income mothers of infants and toddlers: Distal and proximal risks. *Research in Nursing & Health, 37*(4), 276-291.
- Benassi, E., Bello, A., Camia, M., & Scorza, M. (2022). Quality of life and its relationship to maternal experience and resilience during COVID-19 lockdown in children with specific learning disabilities. *European Journal of Special Needs Education, 37*(4), 632-647.
- Busch, C. A., Wiesenthal, N. J., Mohammed, T. F., Anderson, S., Barstow, M., Custalow, C., ... & Cooper, K. M. (2023). The disproportionate impact of fear of negative evaluation on first-generation college students, LGBTQ+ students, and students with disabilities in college science courses. *CBE—Life Sciences Education, 22*(3), ar31.
- Bozdağ, B. (2021). Examination of university students' fear of negative evaluation and academic dishonesty tendencies. *Participatory Educational Research, 8*(3), 176-187.
- Caetano, B., Branquinho, M., Canavarro, M. C., & Fonseca, A. (2022). Mattering and depressive symptoms in portuguese postpartum women: the indirect

- effect of loneliness. *International journal of environmental research and public health*, 19(18), 11671.
- Cahyani, R. A. (2015). Penerimaan diri ibu dengan anak berkebutuhan khusus di Mojokerto (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Casale, S., Akbari, M., Bocchi Benucci, S., Seydavi, M., & Fioravanti, G. (2024). Interpersonally-based fears and problematic social networking site use: the moderating role of online social support. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 22(3), 995-1007.
- Chang, H., Jixia, Y. A. N., & Shen, L. (2023). The relationship between fear of negative evaluation, Family function, and adolescents' aggression: the mediating role of mobile phone addiction and rumination.
- Damayanti, E., Wulandari, I., Safitri, R. (2023), Penerimaan ibu dengan anak berkebutuhan khusus ditinjau dari dukungan sosial. *Indonesian Journal of Economic and Social Science*, 1(1), 23-28.
- Damri, R. (2024). Penerimaan diri sebagai prediktor fear of negative evaluation pada emerging adulthood di Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 24(1), 79-88.
- Desiningrum, R. D. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Depdiknas*, 1-149
- Dewi, C. P. D. C., & Wideasavitri, P. N. (2019). Resiliensi ibu dengan anak autisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 193-206.dow
- Di Napoli, I., Agueli, B., Arcidiacono, C., Alfieri, S., & Esposito, C. (2024). Family Relationships and Young Italian Adults' Well-Being: The Mediation Role of Mattering. *Journal of Family Issues*, 0192513X241236541.
- Downing, V. R., Cooper, K. M., Cala, J. M., Gin, L. E., & Brownell, S. E. (2020). Fear of negative evaluation and student anxiety in community college active-learning science courses. *CBE—Life Sciences Education*, 19(2), ar20.
- Dülger, M., Van Bockstaele, B., Majdandžić, M., & de Vente, W. (2024). Intergenerational transmission of social anxiety: the role of parents' fear of negative child evaluation and their self-referent and child-referent interpretation biases. *Cognitive Therapy and Research*, 1-17.
- Erina, E. S., & Sitompul, D. R. (2019). Pengalaman Mekanisme Koping Ibu Dengan Anak Penyandang Autisme Di Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 4(1), 30-42.
- Elliot, G. C., Kao, S., Grant, A. M., (2004). Mattering: empirical validation of a social-psychological concept. *Self and Identity*, 3, 339-354
- Feist, J., Feist, G., J., & Roberts, T.A (2017). *Teori Kepribadian Buku 1: Edisi 8*. Jakarta: Salemba Humanika
- Fereidouni, Z., Kamyab, A. H., Dehghan, A., Khiyali, Z., Ziapour, A., Mehedi, N., & Toghroli, R. (2021). A comparative study on the quality of life and resilience of mothers with disabled and neurotypically developing children in Iran. *Heliyon*, 7(6).
- Flett, A. L., Kocovski, N., dan Flett, G. L. (2018). Mattering through a positive psychology lens: comparisons with related constructs. *Manuscript in preparation*.

- Flett, G. L., Goldstein, A. L., Pechenkov, I. G., Nepon, T., & Wekerle, C. (2016). antecedents, correlates, and consequences of feeling like you don't matter: associations with maltreatment, loneliness, social anxiety, and the five-factor model. *Personality and Individual Differences, 92*, 52-56.
- Flett, G., Khan, A., dan Su, C. (2019). Mattering and psychological well-being in college and university students: Review and recommendations for campus-based initiatives. *International Journal of Mental Health and Addiction, 17*(3), 667-680. <https://doi.org/10.1007/s11469-019-00073-6>
- Flett, G. L., & Nepon, T. (2020). Mattering versus self-esteem in university students: associations with regulatory focus, social feedback, and psychological distress. *Journal of Psychoeducational Assessment, 38*(6), 663-674.
- Flett, G. L. (2022). An introduction, review, and conceptual analysis of mattering as an essential construct and an essential way of life. *Journal of Psychoeducational Assessment, 40*(1), 3-36.
- Foo, Z., & Prihadi, K. D. (2021). Happiness of university students in new normal malaysia: the role of mattering, optimism, and social support. *International Journal of Evaluation and Research in Education, 10*(2), 448-454.
- Froidevaux, A., Hirschi, A., & Wang, M. (2016). The role of mattering as an overlooked key challenge in retirement planning and adjustment. *Journal of Vocational Behavior, 94*, 57-69.
- Gabrys, K., & Wontorczyk, A. (2023). Sport anxiety, fear of negative evaluation, stress and coping as predictors of athlete's sensitivity to the behavior of supporters. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 20*(12), 6084.
- Glen, E. (2024). Pengaruh Agama pada Masyarakat Indonesia dalam Melaksanakan Pemilihan Umum. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora, 2*(01).
- George, J. (2023). Benefits of a family-based judo program for parents of children with autism spectrum disorder.
- Geukens, F., Maes, M., Spithoven, A., Pouwels, J. L., Danneel, S., Cillessen, A. H., ... & Goossens, L. (2022). Changes in adolescent loneliness and concomitant changes in fear of negative evaluation and self-esteem. *International Journal of Behavioral Development, 46*(1), 10-17.
- Ghonyah, Z. (2015). Gambaran *psychological well being* pada perempuan yang memiliki anak *down syndrome*. *Character Jurnal Penelitian Psikologi, 3*(3).
- Grace, F. M., Ogunyemi, A. A., Femi, A. V., John, O. O., & Igomigo, R. O. (2024). The influence of fear of negative evaluation, parenting styles and coping techniques on self-disclosure to parent and psychological health among emerging adults of university of ibadan, oyo state, southwest nigeria. *International Journal of Research and Innovation in Applied Science, 9*(6), 61-75.
- Halim, P., & Rossalia, N. (2024) Gambaran citra tubuh perempuan usia *emerging adulthood* pengguna media sosial instagram yang memiliki *fear of negative evaluation*. *Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*.

- Handayani, P., & Vania, E. (2020). Gambaran proses penerimaan diri ibu dengan anak down syndrome. *Jurnal Perkotaan*, 12(1), 67-85.
- Hardi, N. F., & Sari, F. P. (2019). Parenting stress pada ibu yang memiliki anak autisme. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 16(1), 21-36.
- Hasanah, U., & Retnowati, S. (2019). Dinamika resiliensi ibu single parent dengan anak tuna ganda. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 151-161.
- Heward W, L. (2014). Exceptional children: an introduction to special education. *In Pearson aducation Limited (10th ed.)*. Pearson. <http://www.cec.sped.org>
- Hidayah, R., Yusuf, A., & Fitryasari, R. (2017). Studi Fenemonologi: Strategi Koping Orang Tua Dalam Merawat Anak Autism Spectrum Disorder (Asd). *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 165-176.
- Iqbal, A., & Ajmal, A. (2018). Fear of negative evaluation and social anxiety in young adults. *Peshawar Journal of Psychology and Behavioral Sciences (PJPBS)*, 4(1), 45-53.
- Izgiec, F., Akyuz, G., Dogan, O. & Kugu, N. (2004). Social phobia among university students and its relation to self esteem and body image. *Canadian Journal of Psychiatry*, 49, 630-634.
- Kam, S. Y., & Prihadi, K. D. (2021). Why students tend to compare themselves with each other? the role of mattering and unconditional self-acceptance. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 441-447.
- Karananeethi, A., Prihadi, K. D., Ho, Y. M., Shoba, C., Nesan, G., Cahyanti, I. Y., & Surjaningrum, E. R. (2024). Achieving relationship satisfaction: household gender equality and mattering. *International Journal of Public Health Science*, 13(1), 376-384.
- Kemdikbud. (2017). Sekolah inklusi dan pembangunan SLB dukung pendidikan inklusi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi>. (Diakses pada 12 Mei 2024).
- Kim, G. E., & Kim, E. J. (2020). Factors affecting the quality of life of single mothers compared to married mothers. *BMC psychiatry*, 20, 1-10.
- Koydemir-Özden, S., & Tosun, Ü. (2010). A qualitative approach to understanding turkish mothers of children with autism: implications for counselling. *Australian Journal of Guidance and Counselling*, 20(1), 55-68
- Latimer, A. E., & Martin Ginis, K. A. (2005). The importance of subjective norms for people who care what others think of them. *Psychology & Health*, 20(1), 53-62.
- Levinson, C. A., & Rodebaugh, T. L. (2012). Social anxiety and eating disorder comorbidity: The role of negative social evaluation fears. *Eating behaviors*, 13(1), 27-35.
- Leerkes, E. M., Blankson, A. N., O'Brien, M., Calkins, S. D., & Marcovitch, S. (2011). The relation of maternal emotional and cognitive support during

- problem solving to pre-academic skills in preschoolers. *Infant and Child Development*, 20(6), 353-370.
- Lim, A. J. E., Ishak, Z., Prihadi, K. D., & Aziz, A. (2023). Unconditional self-acceptance among the psychology students of university x, malaysia: the role of mattering, perceived social support and state self-esteem. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 12(1), 437.
- Liu, X., Yang, Y., Wu, H., Hong., X., dan Cui, L. (2020). The roles of fear of negative evaluation and social anxiety in the relationship between self compassion and loneliness: a serial mediation model. *Current Psychology*, 1-9
- Lucas, R. I., Miraflores, E., & Go, D. (2011). English language learning anxiety among foreign language learners in the Philippines. *Philippine ESL Journal*, 7(94-119).
- Mert, M. U., & Tunç, E. B. (2023). The mediating role of academic self-efficacy between the answer-copying tendency and the fear of negative evaluation. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 10(3), 594-612.
- Madi, S., Mandy, A., & Aranda, K. (2019). The perception of disability among mothers living with a child with cerebral palsy in Saudi Arabia. *Global qualitative nursing research*, 6, 2333393619844096.
- Mokrova, I. L., O'Brien, M., Calkins, S. D., Leerkes, E. M., & Marcovitch, S. (2012). Links between family social status and preschoolers' persistence: The role of maternal values and quality of parenting. *Infant and Child Development*, 21(6), 617-633.
- Momeñe, J., Estévez, A., Etxaburu, N., Pérez-García, A. M., & Maguregi, A. (2022). Emotional dependence on the aggressor partner and its relationship to social anxiety, fear of negative evaluation and dysfunctional perfectionism. *Behavioral Psychology= Psicología Conductual*, 30(1), 51-68.
- Mousavi, S. F., & Dabiri, S. (2021). Interpersonal mindfulness in parenting, parental competence, and perceived social support in the mothers of children with special needs. *Quarterly Journal of Child Mental Health*, 7(4), 95-111.
- Mulaosmanović, N. (2020). Self-esteem and self-efficacy as determinants of the fear of negative evaluation in adolescents. *Journal of the Faculty of Humanities and Social Sciences University of Tuzla*, 3(12), 309-330
- Naseem, Z., & Afzaal, A. (2024). Fear of negative evaluation, appearance distress and inferiority complex among university women having acne problem. *Qlantic Journal of Social Sciences*, 5(1), 105-113.
- Nash, S. P., Longmore, M. A., Manning, W. D., & Giordano, P. C. (2015). Strained dating relationships, a sense of mattering and emerging adults' depressive symptoms. *Journal of depression & anxiety*.
- Nahal, M. S. H., Wigert, H., Imam, A., & Axelsson, Å. B. (2017). From feeling broken to looking beyond broken: Palestinian mothers' experiences of having a child with Spina Bifida. *Journal of Family Nursing*, 23(2), 226-251.

- Nomanbhoy, A., & Hawkins, R. (2018). Parenting practices of Singaporean mothers of children with ADHD. *Proceedings of Singapore Healthcare*, 27(1), 33-40.
- Özsavran, M., & Ayyıldız, T. K. (2023). The effect of mandala art therapy on the comfort and resilience levels of mothers who have children with special needs: A randomized controlled study. *Child: Care, Health and Development*, 49(6), 1032-1045.
- Papadopoulos, D. (2021). Mothers' experiences and challenges raising a child with autism spectrum disorder: a qualitative study. *Brain sciences*, 11(3), 309.
- Paradisi, M., Matera, C., & Nerini, A. (2024). Feeling important, feeling well. the association between mattering and well-being: *A meta-analysis study. Journal of Happiness Studies*, 25(1), 4.
- Pepin, J. R., Sayer, L. C., & Casper, L. M. (2018). Marital status and mothers' time use: Childcare, housework, leisure, and sleep. *Demography*, 55, 107-133.
- Pohan, A. A. B., Mirza, R., Juandina, A. M., Gulo, A., & Nasution, M. (2023). Gambaran regulasi emosi pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(1), 1-12.
- Poole, K. L., Hassan, R., & Schmidt, L. A. (2022). Two-factor structure of social-evaluative fear in children: distinguishing fear of positive and negative evaluation in social anxiety. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 44(3), 800-810.
- Purnamasari, P. S., & Cahyono, R. (2002). Psychological well-being orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring studi fenomenologi orang tua dengan anak ADHD di usia late childhood.
- Pristinella, D., & Vienlentina, R. (2018). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Tingkat Depresi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome. *MANASA*, 7(1), 16-25
- Rahmat, N. H., Mohandas, E. S., Razlan, Z., Arepin, M., Hassan, A. F. A., & Taib, S. A. (2022). Oral presentation: is there a relationship between fear of negative evaluation and cause of fear. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(7), 1259-1270.
- Reece, A., Yaden, D., Kellerman, G., Robichaux, A., Goldstein, R., Schwartz, B., Baumeister, R. (2019). Mattering is an indicator of organizational health and employee success. *The Journal of Positive Psychology*, 1-21. doi: 10.1080/17439760.2019.168941.
- Richards, K. A. R., Gaudreault, K. L., & Woods, A. M. (2018). Personal accomplishment, resilience, and perceived mattering as inhibitors of physical educators' perceptions of marginalization and isolation. *Journal of Teaching in Physical Education*, 37(1), 78-90.
- Rosalinda, I., & Fricilla, N. (2015). Fear of negative appearance evaluation terhadap citra tubuh wanita. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 4(2), 49-58.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta : Salemba Empat
- Saffarian Tosi, M., & Khoyneshad, G. (2019). Developing a Structural Model of Psychological Well-Being Based on Fear of Negative Evaluation by

- Mediating Loneliness in Female Adolescent Students with Psychosomatic Problems. *Iranian journal of educational sociology*, 2(3), 112-121.
- Salazar-Ayala, C. M., Gastélum-Cuadras, G., Huéscar Hernández, E., Núñez Enríquez, O., Barrón Luján, J. C., & Moreno-Murcia, J. A. (2021). Individualism, competitiveness, and fear of negative evaluation in pre-adolescents: does the teacher's controlling style matter?. *Frontiers in psychology*, 12, 626786.
- Scheller, K., Urich, J., Scheller, C., & Watzke, S. (2020). Psychosocial and socioeconomically aspects of mothers having a child with cleft lip and/or palate (CL/P): a pilot-study during the first year of life. *Journal of clinical and experimental dentistry*, 12(9), e864.
- Schmidt, C. J., Stoddard, S. A., Heinze, J. E., Caldwell, C. H., & Zimmerman, M. A. (2020). Examining contextual and relational factors influencing perceptions of societal and interpersonal mattering among rural youth. *Journal of Community Psychology*, 48(6), 2013-2032.
- Sesa, L. P., & Yarni, L. (2022). Penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di jorong ladang panjang kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 93-102.
- Shamir, M., & Shamir Balderman, O. (2024). Attitudes and feelings among married mothers and single mothers by choice during the Covid-19 crisis. *Journal of Family Issues*, 45(3), 720-743.
- Shur-Fen Gau, S. (2007). Parental and family factors for attention-deficit hyperactivity disorder in Taiwanese children. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*, 41(8), 688-696.
- SIMPEDAK. (2019). Referensi Pengelompokan Jenis Pekerjaan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Biltar. https://simpedak.blitarkota.go.id/buku_data/jenis_pekerjaan
- Sugianto, S. D. W., & Ansyah, E. H. (2022). Resilience of working mothers with autistic spectrum disorder. *Academia Open*, 7, 10-21070.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: CV Alfabeta*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d. *Bandung: PT Alfabet*.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. *Alfabeta, Bandung*.
- Sunkarapalli, G., & Agarwal, T. (2017). Fear of negative evaluation and perfectionism in young adults. *Journal of Humanities and Social Science*, 22(5), 53-60.
- Suwoto, A. N. (2023). Menurunkan stres pengasuhan pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus. *Procedia: Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 11(2), 55-62.
- Swanson, E., & Cole, D. (2022). The role of academic validation in developing mattering and academic success. *Research in Higher Education*, 63(8), 1368-1393.

- Swagery, R. V., Hikmatul, H., & Husna, A. (2017). *Hardiness* pada wanita karir single parent yang memiliki anak tunarungu. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 15(2).
- Syahidah, H., & Karyani, U. (2019). *Kesejahteraan psikologis pada ibu yang memiliki anak autisme* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Taniguchi, H. (2015). Interpersonal mattering in friendship as a predictor of happiness in Japan: The case of Tokyoites. *Journal of Happiness Studies*, 16, 1475-1491.
- Tavoli, A., & Montazeri, A. (2020). Psychometric evaluation of the Iranian version of brief fear of negative evaluation scale-straightforward item (BFNE-S): A validation study. *Medical Journal of The Islamic Republic of Iran (MJRI)*, 34(1), 204-208.
- Trompeter, N., Austen, E., Bussey, K., Reilly, E. E., Cunningham, M. L., Mond, J., ... & Mitchison, D. (2023). Examination of bidirectional relationships between fear of negative evaluation and weight/shape concerns over 3 years: A longitudinal cohort study of Australian adolescents. *International Journal of Eating Disorders*, 56(3), 646-653.
- Umami, M. A., Fitriani, A., Izzati, D. C. Fear Of Negative Evaluation (FNE), Parent Attachment, dan Kecemasan Sosial: Menguraikan Keterkaitannya dalam Kehidupan Mahasiswa. *JPSP: Journal Of Psychological Science and Profession*.
- Vaswani, M., Esses, V. M., Newby-Clark, I. R., & Giguère, B. (2022). Cultural differences in fear of negative evaluation after social norm transgressions and the impact on mental health. *Frontiers in psychology*, 13, 804841.
- Watson, D., & Friend, R. (1969). Measurement of social-evaluative anxiety. *Journal of consulting and clinical psychology*, 33(4), 448.
- Widyorini, E., Roswita, M. Y., Sumijati, S. R. I., Eriany, P., Primastuti, E., & Judiati, E. A. (2014). Psikologi anak berkebutuhan khusus. *Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata*
- Wijayanti, D. (2015). *Subjective well-being* dan penerimaan diri ibu yang memiliki anak *down syndrome*. *Ejournal Psikologi Fisip Unmul*, 1: 120-130
- Williams, L. J., & Abdi, H. (2010). Fisher's least significant difference (LSD) test. *Neil Salkind (Ed.), Encyclopedia of Research Design*. Thousand Oaks.
- Yeoh, H. C., Poay, S. L. H., Prihadi, K. D., & Purwaningtyas, E. K. (2022). Secure relationship does not mean satisfying relationship during the pandemic: The role of mattering and life satisfaction. *International Journal of Public Health Science*, 11(4), 1432-1438.
- Yulianto, A. (2020). Mewaspada *response bias* dalam skala psikologi.
- Yokus, H. (2013). Investigation of relationship between the fear of negative evaluation and musical instrument achievements of music teacher candidates (gaziosmanpaça university sampling). *International Journal of New Trends in Arts, Sports & Science Education (ITASE)*, 2(3).
- Yue, Y., & Jia, Y. (2023). Fear of negative evaluation: a cross-sectional study among undergraduate nursing students. *Nurse Education Today*, 121, 105678.

Zeeb, V., dan Joffe, H. (2020). Connecting with strangers in the city: a mattering approach. *British Journal of Social Psychology*. doi: 10.1111/bjso.12423